

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peranan seorang guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan, sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru di masa mendatang akan semakin kompleks. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 tahun 2005) pasal 1 bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru dikatakan profesional jika mampu memenuhi empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Guru harus dapat mendidik anak sehingga ia perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana harus mendidik anak. Pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, khususnya guru sekolah dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Penguasaan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran seharusnya tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan,

melainkan guru harus mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan bahan ajar tetapi juga harus mampu mengembangkan kepribadian anak, mengembangkan watak anak, dan mengembangkan hati nurani sang anak didik.

Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami siswa dengan baik sehingga IPA menjadi pelajaran yang diminati dan dikuasai oleh siswa. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku pembelajaran yang positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Guru terus berusaha menyusun dan menerapkan perencanaan pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar IPA. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan penguasaan kompetensi pedagogik.

Pada dasarnya penguasaan kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan agar dapat membimbing anak, seperti : bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan anak, bagaimana caranya mendidik anak, dan apa yang menjadi tujuan mereka mendidik anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 3 DI SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012 / 2013**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah penguasaan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah : Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada calon pendidik atau tenaga pendidik di sekolah dasar, terutama di kelas rendah. Secara khusus penelitian ini dapat memberi kontribusi pada hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi koreksi terhadap kinerjanya selama ini, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atautkah belum ada perubahan terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru sekolah dasar di kelas rendah.

c. Bagi Siswa, dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

**E. Definisi Operasional Istilah**

1. Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas- tugas di bidang pekerjaan tertentu. Dapat juga diartikan sebagai keseluruhan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dinyatakan dengan ciri yang dapat diukur.

2. Pedagogik

Pedagogik merupakan kajian pendidikan, istilah pedagogik diartikan dengan ilmu pendidikan, lebih menitikberatkan kepada pemikiran, perenungan, tentang pendidikan. Suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak dan mendidik anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis, dan obyektif mengembangkan konsep-

konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

### 4. IPA

Menurut kurikulum IPA 1994, IPA adalah hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh melalui pengalaman dan serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan. IPA merupakan bidang ilmu yang tersusun secara sistematis mengenai alam semesta, gejala-gejala dan pemanfaatannya yang dalam penguasaan konsepnya harus melalui kegiatan ilmiah dan keterampilan proses.